

DEBAT PERDANA CALON GUBERNUR MEDAN

30 Oktober 2024

Akun YouTube “Narasi Newsroom”

No	Tuturan	Bentuk Satire		Makna	
		Horatian	Juvenalian	Jenis	Analisis
1.	Ektrakurikuler, ekstrakurikuler itu beda lagi, Pak.	✓		Mengajak	Mengajak lawan bicara untuk memahami perbedaan konsep secara lebih cermat, dengan menggunakan bahasa yang sopan dan nada yang lembut agar tidak memicu konflik antar penutur dan pendengar. Ektrakurikuler seharusnya pengetahuan umum yang semua orang tahu apalagi bagi seorang calon pemimpin gubernur dan wakil gubernur, sementara lawan politiknya tidak paham perbedaan antara ekstrakurikuler dengan muatan lokal.
2.	Kalau memang tau itu ada kutipan-kutipan seperti itu, kenapa tak dilaporkanlah?	✓		Menasehati	Menasehati dengan mengingatkan secara halus jika sudah mengetahui banyak kecurangan didalamnya agar segera ditindak lanjuti bukan hanya sekedar berbicara tetapi tidak ada Tindakan.
3.	Izinkan saya mengapresiasi kinerja Bapak di bagian ini saja.	✓		Menyindir	Selama menjabat bagian yang layak diapresiasi hanya dibagian keterbukaan informasi saja melainkan bagian lainnya dianggap tidak layak di apresiasi atau dipuji.

4.	Tapi mungkin kemarin Pak Hasan belum bersama Pak Edy jadi gak ikut menyerahkan kepada kami penghargaan kepada kami berdua.	✓		Menyindir	Menyindir Hasan yang tidak tahu mengenai penghargaan yang didapatkan tetapi berani memberikan argumen mengenai hal tersebut.
5.	Saya gak tau nih pak Hasan kenapa mengoreksi pak Edy sendiri saya lihat.	✓		Menyindir	Bobby menyindir Hasan yang mengoreksi keburukan kinerja Edy selama menjabat sebagai Gubernur Medan. Sedangkan Hasan merupakan tim Edy yang menjadi CAWAGUB Medan tetapi dia secara tidak langsung mengkritik kinerja timnya sendiri.
6.	Harusnya kalau komitmen Gubernur Sumatera Utara itu baik, berarti SUMUT gak peringkat 1, Pak di Indonesia tentang narkoba.	✓		Mengingatkan	Dengan menuturkan kata “komitmen dan baik” yang langsung membantah bahwa pada saat itu SUMUT mendapat peringkat 1 di Indonesia terkait narkoba. Secara langsung berkaitan dengan yang disampaikan Hasan maka secara tidak langsung Hasan mengoreksi keburukan kinerja Edy selama menjabat.
7.	Nah ini balik lagi ini pak Hasan selalu	✓		Mengingatkan	Secara halus mengingatkan dan menegaskan kembali tiap kali Hasan memberikan pendapat terkait materi yang disampaikan Hasan selalu mengkaitkan mengenai keburukan kinerja Edy

	menyampaikan apa komentar tentang pak Edy.				selama menjabat sebagai gubernur. Hasan seakan sering tidak sejalan dengan visi dan misi tim mereka yang seringkali mengomentari ataupun sering membuka keburukan Edy selama iya menjabat.
8.	Apalagi UHC yang setingkat walikota Medan menyiapkan KTP-nya untuk rakyat berobat.	✓		Menyindir	Menyindir terkait sistem jaminan kesehatan yang ditangani hanya di kota, seharusnya untuk jaminan kesehatan berlaku dimana saja terkhusus di daerah perkampungan yang masih banyak mengalami kesulitan di bagian kesehatan. Dikatakan bahwa UHC bisa digunakan dengan KTP saja, program yang sebesar BPJS saja tak menyelesaikan masalah apalagi UHC yang hanya ingin diakses menggunakan KTP saja.
9.	Lebih baik perbaiki fasilitas kesehatannya daripada membeli klub hanya untuk meluaskan kantor gubernur	✓		Menasehati	Dari segi urgensi Bobby menasehati Edy yang rela membeli klub yang hanya digunakan untuk memperluas kantor gubernur saja, sedangkan masih banyak hal yang bisa dilakukan dikarenakan kantor gubernur sudah cukup luas. Edy hanya mementingkan kekuasaannya sebagai pejabat saja dia tidak memikirkan kebutuhan rakyat.
10.	Kantor gubernur yang hari ini sudah luas, hari ini sudah besar mungkin masyarakat Sumatera Utara belum tentu bisa masuk kantor	✓		Mengeluh	Bobby mengeluh dan mengaskan kembali bahwa kantor gubernur saat ini sudah sangat luas, meskipun kantor gubernur dibangun seluas dan sebesar mungkin belum tentu masyarakat bisa masuk kedalamnya. Secara tidak langsung Bobby mengkritik dan menegaskan kepada Edy lebih baik mementingkan kepentingan rakyat dibanding dengan kekuasaan sebagai pejabat.

	gubernur diluasin lagi				
--	---------------------------	--	--	--	--



DEBAT KEDUA CALON GUBERNUR MEDAN

06 November 2024

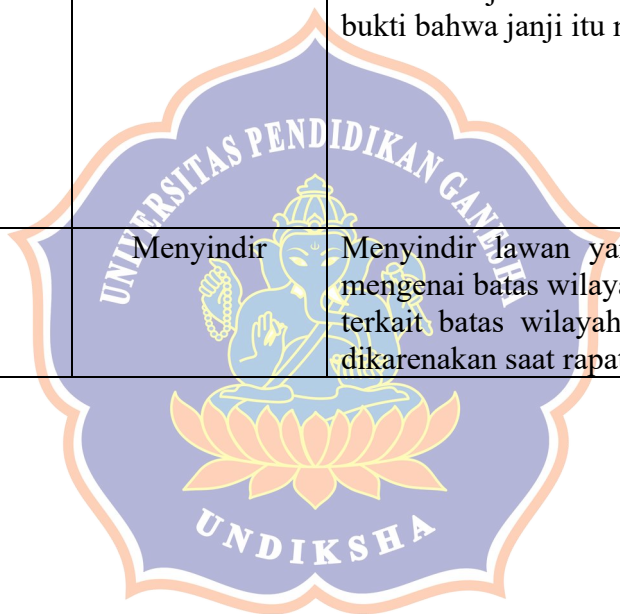
Akun YouTube “Narasi Newsroom”

No	Tuturan	Bentuk Satire		Makna	
		Horatian	Juvenalian	Jenis	Analisis
1.	Kami pastikan tidak akan seperti 5 tahun yang lalu.	✓		Menyindir	Menyindir lawan dengan berjanji untuk tidak mengulangi kejadian yang telah terjadi 5 tahun belakangan.
2.	Sangat luar biasa belum pernah dibangun.	✓		Menyindir	Menyindir secara halus dengan awalan menuturkan pujian dan diakhiri dengan sindiran yang diartikan tidak pernah ada pembangunan selama menjabat.
3.	Karena jalannya pun hancur apalagi transportasinya	✓		Menyindir	Menyindir jalan yang tak kunjung diperbaiki selama menjabat dan calon gubernur berjanji ingin menambah infrastruktur, sedangkan jalannya saja masih perlu diperbaiki. Kalau jalan rusak kemungkinan besar infrasturktturnya juga akan cepat rusak.
4.	Emang gubernur mau ngapain hanya mau benerin.	✓		Menyindir	Menyindir lawan dengan ironi yang secara lantang mengatakan bahwa desa pekerjaan kepala desa dan kabupaten pekerjaan bupati, jika tidak diberi arahan dan putusan dari atas bagaimana semuanya bisa berjalan. Penutur juga menyindir bahwa itu hanya di janjikan saja tetapi tidak direalisasikan.
5.	Jangan hanya rumah dinas pak	✓		Menyindir	Menyindir gubernur sebelumnya yang mengatakan bahwa infrastruktur di desa itu tugas kepala desa, infrastuktur di

	yang hanya diaspal 2 milyar.				kecamatan tugas camat, infrastruktur di kabupaten tugas bupati serta anggarannya juga dari pemerintahan masing-masing sedangkan mengaspal halaman kantor saja gubernur sebelumnya rela menghabiskan dana sebesar 2 M tetapi untuk kebutuhan yang lebih penting tidak mampu memberikan dana.
6.	Saya maklum kan walikota jadi baru tahu.		✓	Menyindir	Penutur menyindir lawan bicara dengan tajam dan serius sehingga menyudutkan lawan bicara, penutur mengatakan bahwa seorang walikota seharusnya tahu tentang banyaknya BLK yang ada di Sumatera Utara.
7.	Tolong pak bisakan bedakanlah BLK mana balai besar mana.	✓		Menyindir	Menyindir secara halus yang mempermalukan tanpa menghina lawan bicara yang seorang gubernur sebelumnya yang tidak bisa membedakan BLK dengan balai besar.
8.	Emang walikota, Pak tapi bisa membedakan mana BLK mana balai besar.	✓		Menyindir	Penutur menyindir kembali lawan bicaranya yang sebelumnya mengatakan bahwa seorang walikota tidak tahu berapa jumlah BLK di SUMUT, ternyata lawan bicaranya sendiri yang tidak bisa membedakan BLK dengan balai besar.
9.	Tapi kena prank habis itu ditinggal gitu saja sampai hari ini gak jelas keberadaannya.	✓		Menyindir	Menyindir kinerja dan janji yang telah dikatakan oleh gubernur sebelumnya. Dari kata “prank” terlihat seperti lucu nah dari situlah lucunya kinerja dan janji gubernur sebelumnya yang menjanjikan 20 hektar lahan untuk TPA akan tetapi sampai pemilihan berikutnya masih saja belum ada.
10.	Tapi sebelum saya	✓		Menyindir	Penutur menyindir bahwa yang dikatakan lawan bicaranya sebelumnya benar akan tetapi salah karena saat kota Medan

	walikotanya, Pak.				mendapatkan gelar kota terjorok saat itu yang menjadi walikotanya bukan penutur melainkan walikota sebelumnya.
11.	Mohon maaf, pak Edy harusnya bisa lihat datalah masa dari tadi datanya salah.	✓		Menyindir	Penutur menyindir lawan bicara yang selalu memberikan data yang salah padahal lawan bicara tersebut merupakan gubernur saat itu yang seharusnya tahu data-data terkait pembangunan ataupun segala yang ada hubungannya dengan pemerintahan.
12.	Jangan cuma karena gara-gara baca di media bapak bawa ke ranah debat	✓		Menyindir	Penutur menyindir lawan bicara yang kurang kredibel dalam debat yang hanya membaca dari media yang belum tentu valid kebenarannya.
13.	Dengar-dengar isu Bapak bilang, Bapak gak mau curiga Bapak bilang, laporkan, Pak laporkan.		✓	Menyindir	Penutur menyindir lawan dengan mengejek karena lawan hanya mengandalkan isu yang tidak valid, serta menirukan lawan berbicara dengan memparodikan cara lawan berbicara. Dengan mengulang kata “laporkan” menyindir tajam ke lawan bicara yang memberikan argumen yang tidak valid hanya berbicara saja tidak sesuai fakta. Seperti debat sebelumnya lawan mengatakan bahwa jika ada kegagalan maka silahkan melapor kepada pihak berwajib, akan tetapi lawan memngomentari kinerja penutur yang hanya dia lihat dari media dan tidak di laporkan.
14.	Saya cari-cari, Pak di batu itu Pak tak ada batu itu Pak dimana batu yang Bapak letakkan itu Pak kok tak ada.	✓		Menyindir	Penutur menyindir lawan bicara yang menyampaikan janjinya pada saat menjabat akan tetapi janji itu tidak nyata adanya.

	Tolnya juga saya tak nampak, Pak.				
15.	Saya ingat-ingat memang pembangunan itu bertahap, tapi 5 tahun untuk pembangunan di nias yang bapak lakukan apa juga itu	✓		Menyindir	Menyindir lawan yang menyangkal bahwa kinerja dalam pembangunan infrastruktur itu bertahap akan tetapi dengan waktu menjabat selama 5 tahun itu seharusnya sudah terlihat bukti bahwa janji itu nyata adanya dengan pembangunan.
16.	Kalau bisa Pak sebagai gubernur hadirilah.	✓		Menyindir	Menyindir lawan yang selama menjadi gubernur saat rapat mengenai batas wilayah tidak pernah hadir, sehingga membahas terkait batas wilayah lawan jawabannya asal menjawab saja dikarenakan saat rapat diadakan beliau tidak ikut serta.



DEBAT KETIGA CALON GUBERNUR MEDAN

19 November 2024

Akun YouTube “Narasi Newsroom”

No	Tuturan	Bentuk		Makna	
		Horatian	Juvenalian	Jenis	Analisis
1.	Tapi pak mohon maaf sekali lagi pak mohon maaf seingat saya bapak juga pernah minta tolong saya ketemu mentri pas saya jadi walikota pak mohon maaf sekali	✓		Mengingatkan	Penutur mengingatkan dengan cara sopan dan halus dengan memohon maaf berkali-kali karena lawan sebelumnya mengatakan bahwa tidak boleh melangkahi jabatan gubernur akan tetapi lawan sendiri memohon kepada penutur untuk menemui mentri.
2.	Jangan bohongi rakyat, jangan tipu rakyat, jangan tipu rakyat tunjukkan pemimpin itu perlu		✓	Menyindir	Penutur menyindir dengan nada yang agak dikeraskan dan tegas, nadanya yang tidak humoris melainkan penuh kemarahan. Dari kalimat “pemimpin itu perlu keteladanan dan moral” menyindir masih banyak pemimpin yang tidak memiliki keteladanan dan moral terlebih ke masyarakat. Kritik ini keras dan etis yang sering menjadi bagian dari Juvenalian sindiran keras.

	keteladanan pemimpin itu perlu moral				
3.	Bapak Hasan Basri Sagala terhormat, saya Bupati Asahan dalam merotasi pejabat Kabupaten Asahan tidak pernah ada jual beli jabatan	✓		Menyindir	Menyindir lawan dengan halus secara menghormati lawannya yang sebelumnya mengatakan bahwa penutur melakukan jual beli jabatan di pemerintahannya.
4.	Jadi tolong Bapak kunjungi kesana sekali lagi datang Bapak dan saksikan	✓		Menyindir	Penutur menyindir lawan yang sebelumnya mengatakan bahwa adanya kerusakan cagar budaya di daerah pemerintahannya, akan tetapi hal itu salah cagar yang disampaikan dan isunya juga tidak benar, dengan itu penutur membenarkan apa yang sebenarnya terjadi. Dengan menegaskan untuk melihat langsung agar isu itu benar-benar tidak adanya.
5.	Mohon maaf misalnya kemarin di 2018 misalnya ada Bapak yang belum menang di kabupaten atau kota itu uangnya sikit Bapak		✓	Menyindir	Menyindir secara langsung dengan fakta yang benar adanya, pembagian dana yang tidak adil karena adanya kekalahan di kota tertentu di politik membuat lawan bicara mengurangi dana yang harus disalurkan sehingga terjadi ketidakadilan.

	transfer kesana Pak.				
6.	Mohon izin, Pak. Bapak tadi bicara tentang konstitusi, kami Pak masih walikota dan bupati lagi cuti aja kami, Pak.	✓		Menyindir	Menyindir lawan bicara secara halus yang mengatakan bahwa penutur dan wakil penutur sudah menjadi mantan walikota dan bupati sedangkan saat itu masih menjabat dan cuti dikarenakan adanya kewajiban dalam mengikuti debat yang menjadi aturan dan mekanisme dalam mengikuti pemilihan politik.
7.	Sering sekali Bapak bilang “oo ini bupati di tempat kamu saya dulu kalah loh”	✓		Menyindir	Penutur menyindir lawan bicara yang sering menyentil kekalahannya di politik dalam forum formal dalam rapat pemerintahan di Sumatera Utara. Lawan bicara sering menyangkutpautkan masalah pribadi kedalam urusan negara.
8.	Ini bahan bakar loh Pak Edi bio solar, bio industri penggunaannya itu 35% itu dari nabati sisanya baru. Sudah paham, Pak?	✓		Menyindir	Penutur menyindir lawan bicara yang tidak paham B100, seorang gubernur seharusnya sudah mengerti dan tahu apa itu B100.
9.	Saya bukan mau menjebak tapi seingat saya Bapak pernah	✓		Mengingatkan	Dengan mengatakan “bukan mau menjebak” penutur menyindir secara eksplisit yang artinya lawan bicara tidak konsisten atau tidak menepati janjinya saat beliau menjabat.

	mencanangkan program ini.				
10.	Bapak pernah mencanangkan program ini.	✓		Mengingatkan	Bobby mengingatkan kepada Edy dengan mengucapkan kata berulang penutur menyindir lawan dengan lembut karena semasa iya menjabat sering tidak konsisten dengan program yang beliau buat dengan mengungkapkan fakta di masa lalu.
11.	Jangan kita jadikan pemekaran ini jadi isu-isu politik saja Pak karena mau meraih suara.		✓	Menyindir	Penutur menyindir bahwa lawan telah memberikan isu yang tidak benar untuk memanipulasi dalam politik, dengan mengorbankan kepentingan rakyat calon wakil rajyat rela membuat isu yang tidak benar demi elektibilatas. Dengan berani penutur menyebutkan wilayahnya yaitu “Nias” menyatakan bahwa ini nyata terjadi. Penutur tidak ragu menyikapi kepalsuan dan kemunafikan dalam mencalonkan diri sebagai wakil rakyat.
12.	Jangan membohongi masyarakat ya.		✓	Mengingatkan	Penutur dengan tegas mengingatkan dan mengatakan serangan langsung yang tidak segan dalam mennyebutkan kemunafikan terhadap integritas sebagai wakil rakyat yang disampaikan dengan humor.
13.	Cawe-cawe ini istilah apa ini, Pak?	✓		Menyindir	Penutur menyindir kembali lawan dengan menanyakan pertanyaan yang sebelumnya lawan tanyakan yang tidak mendasar.
14.	Bapak jangan berburuk sangka	✓		Mengingatkan	Penutur mengingatkan lawan dengan mengulang kalimat tersebut beberapa kali tentang cara piker lawan yang sering mengatakan keburukan penutur selama menjabat yang tidak sesuai fakta.
15.	Kepala kantor agama ada yang		✓	Mengeluh	Penutur mengeluh mengeluh dengan adanya pihak yang ada ke walikota untuk memberikan jabatan kepada salah satu anggotanya yang ikut serta dalam paslon pemilihan calon

	datang nangis-nangis, Pak.				gubernur dan calon wakil gubernur. Dengan penutur memberikan kritik tajam kepada lawan atas penindasan birokrat yang telah dipaksa untuk tidak netral.
16.	Ditugaskan di kementerian agama untuk menjadi calon wakil gubernur katanya.		✓	Mengeluh	Penutur mengeluh karena yang telah terjadi saat itu salah satu pihak yang mendatangi walikota ialah seseorang yang bekerja di kementerian agama dan mencalonkan diri sebagai calon wakil gubernur. Dengan penutur menyampaikan apa yang telah beliau saksikan saat menjabat, ada pihak yang menyalahgunakan kekuasaan dalam jabatan untuk sebuah agenda politik.
17.	Boleh-boleh aja video itu ditayangkan.	✓		Menyindir	Penutur menyindir secara halus mengenai lawan yang dramatis dalam bukti visual. Penutur berani menyampaikan kepada lawan yang ingin menggiring opini dengan bukti yang perlu dipertanyakan keaslian dan faktanya.

